

Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser

Aldi Rachmadi Hidayat*, Khairi Pahlevi

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*aldi.rachmadi11@gmail.com

Abstract

Research objectives: 1) to see the impact of population, investment and labor simultaneously on economic growth in Paser Regency. (2) to see what factors have a major impact on economic growth in Paser Regency.

The scope of this research is in Paser Regency, East Kalimantan. Sources of data in the form of documentation and literature study obtained from books, the internet and existing archives related to the research to be carried out. The analysis used is multiple linear analysis using the eviews 10 application. The results obtained indicate the most dominant investment variable has a significant effect on economic growth in East Kalimantan.

Keywords: *Population; Investment; Labor*

Abstrak

Tujuan penelitian : (1) Agar melihat dampak jumlah penduduk, investasi dan tenaga kerja secara serentak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser. (2) agar melihat faktor apa yang mempunyai dampak besar pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser.

Ruang lingkup penelitian ini di Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Sumber data berupa dokumentasi dan studi pustaka yang diperoleh dari buku, internet dan arsip yang ada berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Analisis yang dipakai ialah analisis linear berganda menggunakan aplikasi eviews 10. Hasil yang didapatkan menunjukkan variabel investasi paling dominan berpengaruh signifikan untuk pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur

Kata Kunci : Jumlah Penduduk; Investasi; Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara ada yang dinamakan pertumbuhan ekonomi dimana maju dan berkembangnya suatu negara dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Sehingga pertumbuhan ekonomi merupakan indikator suatu negara. Selain itu negara juga ditunjang dengan adanya pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dengan cara meningkatkan berbagai bidang yang ada untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Suatu wilayah dapat dikatakan maju apabila pertumbuhan ekonominya berjalan baik tak terkecuali di Kabupaten Paser Kalimantan Timur masalah yang ada di Kabupaten Paser terutama kemiskinan, pengangguran, kurangnya modal sehingga untuk itu maka cara untuk menanggulangi dengan cara meningkatkan investasi baik dalam negeri atau luar negeri.

Penanaman modal oleh pihak asing sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi meskipun modal asing tersebut memberikan banyak sumbangan kepada negara namun tak lepas dari itu ketergantungan terhadap modal asing juga tidak baik sebab penanaman modal asing hanya dinkmati oleh investor asing sehingga akan berdampak untuk investor dalam negeri. Berikut tabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser 2001-2020.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser 2001-2020

Tahun	PDRB (Juta)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2001	6.151.390	
2002	8.696.804	41,38
2003	9.972.212	14,67
2004	13.207.170	32,44
2005	16.680.292	26,30
2006	18.551.652	11,22
2007	17.521.246	-5,55
2008	18.256.899	4,20
2009	20.564.683	12,64
2010	22.354.656	8,70
2011	28.565.256	27,78
2012	37.191.462	30,20
2013	36.916.267	-0,74
2014	39.250.901	6,32
2015	38.249.405	-2,55
2016	38.542.545	0,77
2017	39.564.621	2,65
2018	42.156.255	6,55
2019	44.568.564	5,72
2020	45.646.112	2,42

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser 2020

Investasi yang ada di Indonesia ada dua yaitu investasi pemerintah atau swasta yang disebut PMDN dan investasi luar negeri disebut PMA dengan adanya investasi maka output yang dihasilkan meningkat . Tenaga kerja yang ada di Kabupaten Paser cukup banyak dengan didukung oleh banyaknya ketersediaan pekerjaan dan masih tinggi ketimpangan kesejahteraan dari segi pendapatan. Kabupaten Paser angkatan kerja yang ada mengalami peningkatan pada tahun 2019 sampai 2020.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2016) pertumbuhan ekonomi ialah proses ekonomi yang setiap tahun selalu meningkat sehingga pendapatan juga meningkat.

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk ialah seluruh orang yang memiliki rumah di desa atau kota yang masuk dalam republik indonesia yang memilki tujuan untuk tinggal paling sedikit enam bulan.

Investasi

Investasi ialah pengeluaran yang akan digunakan untuk faktor produksi yang bertujuan untuk menghasilkan input dan output demi mempertahankan perusahaan. Investasi juga bisa dikatakan sebagai penanaman modal oleh pihak tertentu.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja ialah orang yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan input dan output. Kemudian tenaga kerja mendapatkan upah yang akan dipakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Penelitian Terdahulu

Neni Pancawati (2018) yang berjudul Pengaruh Rasio Kapital Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Stok Kapital dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap GDP Indonesia. Penelitian ini memakai data sekunder dan memakai metode OLS. Sehingga memperoleh bahwa semua faktor memiliki dampak.

Imam Nugroho Heru Santoso (2019) yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang dan Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah dengan memakai metode kualitatif sehingga mendapatkan hasil angkatan kerja dan indeks harapan hidup memiliki pengaruh pada PDRB namun investasi tidak berpengaruh.

Yuliarmi (2018) yang berjudul Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Provinsi Bali memakai analisis linear sederhana dan metode OLS. Hasil yang didapatkan konsumsi rumah tangga, investasi dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dipakai untuk menganalisis dampak variabel seluruh penduduk, tingkat investasi dan tenaga kerja pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser.

Definisi Operasional Variabel

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk ialah salah satu komponen yang bersifat menambah seluruh jumlah yang diukur dalam satuan jiwa.

Tingkat Investasi

Jumlah keseluruhan investasi yang ada di Kalimantan Timur 2001-2021 biasa dihitung dengan rupiah.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja yaitu orang yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan upah dari hasil yang mereka kerjakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dengan memakai data yaitu dari buku dan sumber yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis data memakai deksriptif kuantitatif yaitu analisis linear berganda memakai data runtun waktu (time series) sehingga memudahkan dalam

HASIL DAN ANALISIS

Pembahasan

Secara Simultan

Uji ini dipakai agar bisa melihat bahwa F penelitian $>$ nilai F_{tabel} ($3,622112 > 3,391520049$), maka, H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel jumlah penduduk, tingkat investasi dan tenaga kerja berdampak simultan dan signifikan. Pengaruh signifikan bisa diketahui nilai $Prob(F\text{-statistic})$ $0,031452$ atau $0,03$ sehingga secara serentak bahwa variabel bebas memiliki dampak pada variabel terikat. Koefisien

korelasi senilai -77.11040 sehingga dapat di simpulkan bahwa jumlah penduduk, tingkat investasi dan tenaga kerja memiliki hubungan pada pertumbuhan ekonomi.

Secara Parsial

Variabel Jumlah penduduk memiliki thitung senilai $3,622112 > t$ tabel senilai $1,334063612$ yang berarti mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan. Variabel tingkat investasi memiliki thitung senilai $-0.013549 < t$ tabel $1,734063$ berarti bahwa pada variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel tenaga kerja memiliki thitung senilai $-0.069800 < t$ tabel senilai $1,734063$ menunjukkan jika tenaga kerja juga tidak memiliki pengaruh secara parsial. Hal itu memiliki sebab karena tenaga kerja yang ada bukan dari Kabupaten Paser saja melainkan dari luar Kabupaten Paser oleh karena itu tenaga kerja memiliki pengaruh negatif untuk pertumbuhan ekonomi.

Keterbatasan penelitian

Masalah yang dimiliki dalam hal ini ialah :

1. Peneliti hanya melihat pengaruh variabel bebas saja tanpa melihat variabel lain yang berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh jumlah penduduk, tingkat investasi dan pengaruh tenaga kerja untuk pertumbuhan ekonomi, tanpa melihat struktur / komponen migrasi dan angka kelahiran di Kabupaten Paser.

PENUTUP

Kesimpulan

Simpulan dari data yang didapat berdasarkan hasil penelitian ialah :

1. Tingkat investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh simultan dan signifikan untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser.
2. Variabel tingkat investasi yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser

Saran

Sesuai simpulan maka peneliti memiliki saran adalah :

1. Pemerintah dapat meningkatkan investasi dalam negeri terutama di Kabupaten Paser sehingga berguna untuk Kabupaten Paser.
2. Pemerintah juga harus dapat meningkatkan SDA yang dimiliki tenaga kerja terutama di Kabupaten Paser sehingga tenaga kerja dapat bersaing dengan tenaga kerja luar. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara diadakannya pelatihan untuk tenaga kerja itu sendiri.
3. Untuk peneliti yang lain bisa lebih diteliti lagi dan agar variabel yang dipakai dapat ditambah agar bisa lebih dalam mengetahui faktor yang memiliki dampak untuk pertumbuhan ekonomi.

BIBLIOGRAPHY

- Michael Todaro. 2018. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dalam Empat Pendekatan. Bandung: Alfabeta.
- Paserkab. 2016. Kabupaten Paser Angka Tahun 2016-2021. Rencana Strategis Kabupaten Paser.
- Puspita, Fitri, 2006. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Investasi PMDN di Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara. (Skripsi).
- Samuelson. 2016. Faktor yang dapat Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbit Indonesia.
- Subandi. 2016. Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Kenaikan GDP/GNP. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukirno Sadono, 2015. Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga. Cetakan kelimabelas. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Suroto. 2018. Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja, Edisi Kedua. Gajah Mada University Pres. Yogyakarta.
- Suryana (2000), Pengaruh Kekurangan Modal Dalam Negara Berkembang. BPFE. Yogyakarta.